

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif.

Persyaratan akademik di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya. Setelah melengkapi ketentuan-ketentuan yang ada mahasiswa berhak memperoleh nilai akademik sesuai dengan usaha yang dilakukan. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi.

Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti bakat dan minat, dukungan orang tua, tenaga pengajar, motivasi, fasilitas belajar mengajar, efikasi diri dan sebagainya. Dalam penelitian ini saya hanya membahas 2 faktor yang mendukung dalam meningkatnya indeks prestasi kumulatif mahasiswa, yaitu efikasi diri (self efficacy) dan motivasi berprestasi. Adapun yang menjadi pengertian dari efikasi diri adalah, Menurut

Bandura (dalam Indi, 2010:20) “ Efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan yang dipegang oleh seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan dia peroleh dari hasil kerja kerasnya mempengaruhi cara kerja mereka berperilaku”. Efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seorang mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ingin dicapainya dapat dicapai.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlakukan atas situasi-situasi yang dihadapi. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugasnya. Efikasi diri hal yang penting untuk dimiliki pada setiap mahasiswa dalam menghadapi suatu permasalahan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimilikinya sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas pun tercapai. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka dia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang ia yakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya.

Namun sayangnya, banyak juga mahasiswa gagal dalam perkuliahannya. Padahal mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi telah terseleksi kemampuannya pada jenjang-jenjang sebelumnya. Jarang mahasiswa yang gagal karena kurangnya kemampuan, sebaliknya berkaitan dengan masalah efikasi diri (kepercayaan diri) dan motivasi. Dalam proses belajar mengajar banyak mahasiswa yang ditemui yang tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan mengatakan pendapat bahkan acapkali rasa cemas, was-was, tidak yakin, dan tubuh gemetar menjadi

penghambat ketika mahasiswa hendak melakukan sesuatu, rasa takut secara berlebihan dan merasa tak yakin melakukannya. Dan ada mahasiswa tidak mampu merespon pelajaran yang disampaikan dosen baik berupa pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan dosen. Perasaan yang seperti ini sebenarnya dialami setiap orang, suatu perasaan ketakutan yang tidak jelas, keresahan yang tidak perlu, khawatir yang berlebihan, rasa tidak yakin pada diri sendiri yang diiringi dengan jantung berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar, perasaan seperti ini merupakan gejala yang dimiliki oleh orang-orang kurang percaya diri.

Faktor berikutnya, dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Motivasi berprestasi merupakan hasil dari belajar pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Pendidikan yang baik tidak saja menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik tinggi, tetapi juga mahasiswa yang memiliki kemampuan memperhitungkan keberhasilan, kemampuan untuk bekerja keras, bergairah dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, dengan kata lain bahwa pendidikan yang baik selain menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik baik, juga mempunyai motivasi berprestasi tinggi dalam segala bidang. Motivasi berprestasi adalah daya dorong yang terdapat dalam diri seseorang sehingga orang tersebut berusaha untuk melakukan sesuatu tindakan / kegiatan dengan baik dan berhasil dengan predikat unggul.

Sejalan dengan itu MC. Clelland (dalam Garliah, 2005:38). “motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan

sukses atau gagal". Seseorang harus memiliki target misalnya ia berpendapat untuk menjadi lulusan terbaik maka ia harus mempersiapkan targetnya dengan serius. Namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa tidak memiliki target nilai yang ingin dicapai pada akhir semester atau akhir semester untuk seluruh matakuliah yang pernah diambilnya, sehingga mereka hanya datang, duduk, diam dan pulang dan lupa akan tujuannya sebagai generasi muda yang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa.

Mengingat pentingnya peran efikasi diri bagi mahasiswa maka dosen diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan kepercayaan diri belajar mahasiswa untuk berprestasi karena efikasi diri sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, agar mahasiswa tersebut memiliki keyakinan yang kuat untuk setiap target prestasi yang ingin dicapai, target atau dorongan itu disebut motivasi berprestasi. Jadi apabila mahasiswa memiliki efikasi diri, maka mereka juga memiliki motivasi berprestasi tinggi sehingga mereka akan berusaha untuk mencapai target atau prestasi yang diinginkan, dengan begitu akan berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa untuk mencapai impian dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana motivasi berprestasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif melalui motivasi berprestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi yang di pengaruhi oleh faktor efikasi diri dan motivasi berprestasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : "Efikasi diri dan motivasi berprestasi serta pengaruhnya terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P. 2011/2012."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012 ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012 ?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi dan motivasi berprestasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012 ?

2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2011/2012 ?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terutama sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai efikasi diri dan motivasi berprestasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi terutama Prodi Pendidikan Tata Niaga guna meningkatkan motivasi berprestasi dan efikasi diri mahasiswa.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Negeri Medan atau pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian.